

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UPAYA BERSAMA KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Diajukan Oleh:

**RIZKA BERLIANTI ZURMA
175310665**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizka Berlianti Zurma
NPM : 175310665
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama
Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


Dr. Hj. Siska, SE, M.Si Ak., CA

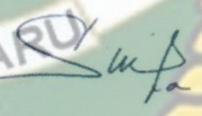
Mengetahui:

DEKAN


27/1/22

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : **RIZKA BERLIANTI ZURMA**
2. NPM : 175310665
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 29 September 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Sidang dibuka oleh **Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA. <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki kalimat yang tidak efektif.• Data Koperasi di Indonesia diperbarui.• Kegiatan koperasinya apa saja• Bedakan modal dengan pendapatan.• Catatan dan laporan samakan dengan dokumennya.	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	<p>Terlihat di halaman 1</p> <p>Terlihat di halaman 1</p> <p>Terlihat di halaman 4</p> <p>Terlihat di halaman 4</p> <p>Terlihat di halaman 6</p>	
2	Nina Nursida, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki judul sub bab rumusan masalah.• Tambahkan nama koperasi.• Perbaiki nama referensi yang masih salah.	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	<p>Terlihat di Daftar Isi</p> <p>Terlihat di halaman 27</p> <p>Terlihat di halaman 56</p>	

Mengetahui,	Diketahui
 <u>Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA</u> Ketua Prodi Akuntansi S1	 <u>Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA</u> Ketua Prodi Akuntansi S1



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **RIZKA BERLIANTI ZURMA**
2. NPM : 175310665
3. HARI/TANGGAL : Kamis, 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Usaha Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Sidang dibuka oleh **Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Abrar, Dr., SE., M.Si, Ak, CA. <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki dasar pencatatan dan pengakuan pendapatan beban• Komentari pencatatan kas masuk dan kas keluar• Hilangkan pembahasan terkait penyisihan piutang tak tertagih	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 34 Terlihat di halaman 36 Terlihat di halaman 43	
2	Dian Saputra, SE., M. Acc., Ak. CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">• Ubah kalimat menjadi FEB• Perbaikin peletakan halaman• Data aktiva tetap 2020 yang disajikan yang mana?	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman Kata Pengantar Terlihat di halaman 2 Terlihat di halaman 41	

Mengetahui,	Diketahui
 <u>Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA</u> Ketua Prodi Akuntansi S1	 <u>Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA</u> Ketua Prodi Akuntansi S1



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 175310665
 Nama Mahasiswa : RIZKA BERLIANTI ZURMA
 Dosen Pembimbing : 1. SISKI SE., M.Si., Ak 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of Accounting Implementations in Upaya Bersama Cooperatives in Sidomulyo Barat Village, Tampan District
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	26 November 2020	Bimbingan Proposal	1. Perbaiki Judul. 2. Perbaiki teknis penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. 3. Tidak perlu membahas PSAK 27. 4. Kemukakan dahulu dasar pencatatan koperasi, lalu proses akuntansi koperasi seperti apa. 5. Perumusan dan tujuan penelitian diubah.	
2	7 Desember 2020	Bimbingan Proposal	1. Jelaskan koperasi ada di mana, anggotanya siapa saja 2. Buku harian dan daftar piutang lampirkan datanya. 3. Apakah koperasi membuat cadangan penghapusan piutang? 4. Telaah lagi mengenai penyusutan inventaris, bagaimana menghitung beban penyusutan dan penyajiannya, baik beban penyusutan maupun akumulasi penyusutan apakah ada masalah terkait. 5. Rapiakan cara penulisan sistematika. 6. Rapiakan dan perhatikan kembali teknis penulisan. 7. Jelaskan teori mengenai siklus akuntansi. 8. Lengkapi data yang dibutuhkan.	

Dokumen ini adalah Arsip Mhik :

3.	5 Maret 2021	Bimbingan Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2021. 2. Tambahkan tahun di data yang anda kemukakan. 3. Rapikan rapat kiri kanan. 4. Ubah kalimat hipotesis. 5. Kemukakan laporan apa saja yang disajikan koperasi. Kemukakan juga mengenai penyajian asset tetap serta perhitungan penyusutannya. 	
4.	1 Agustus 2021	Bimbingan Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap apa saja yang dimiliki koperasi, terlihat di data ada daftar piutang, pendapatan jasa, simpanan wajib, simpanan pokok, dana sosial, dll, harus dikemukakan di LBM. 2. Perjelas kalimat dengan menggunakan kata-kata yang lazim dalam penulisan ilmiah. 3. Pengertian mengenai data primer keliru, begitu juga dengan data sekunder. 4. Liat teknis penulisan untuk daftar pustaka pada buku panduan. 	
5.	23 Agustus 2021	Bimbingan Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC untuk diseminarkan. 	
6.	7 Desember 2021	Bimbingan Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki jarak spasi antar baris pada cover. 2. Paragraf pertama pada abstrak berisikan tujuan penelitian, paragraph kedua berisikan metode penelitian, paragraph ketiga berisikan hasil penelitian, bukan hanya kesimpulan. 3. Tambahkan kata kunci minimal 3 yang spesifik pada penelitian, 4. Perbaiki abstrak dalam Bahasa Inggris sesuai. perbaiki dalam Bahasa Indonesianya. 5. Pada Kata Pengantar perbaiki dengan struktur dekanat terbaru. 6. Ubah Penutup jadi Simpulan dan Saran. 7. Judul dan tabel jangan dipisahkan dalam halaman 	

			yang berbeda. 8. Seperti apa Neraca Saldo yang Anda sarankan. 9. Penyesuaian buat pada judul khusus bukan digabungkan dengan tahap pengikhtisaran.	
6.	27 Desember 2021	Bimbingan Skripsi	1. Tidak diberi tanda koma antara akuntansi dan koperasi, langsung saja Akuntansi Koperasi. Lalu tambahkan kata kunci lagi. 2. Ganti dengan kata "application" dengan "implementation". Perbaiki sesuai dengan perbaikan dalam Bahasa Indonesia. 3. Lihat data, sudah ada penyusutan di tabel inventaris dan keterangan th 2019 kulkas dan meja dihibahkan. Apakah sudah benar terkait dengan penyajian. 4. Pengakuan Pendapatan dan Beban dibahas sebelum Siklus Akuntansi.	
7.	29 Desember 2021	Bimbingan Skripsi	1. Tidak perlu lagi membahas perhitungan penyisihan piutang, kemukakan saja penyajiannya.	
8.	30 Desember 2021	Bimbingan Skripsi	1. ACC ujian skripsi.	

Pekanbaru, 30 Desember 2021
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Dr. Siska, S.E, MSi, Ak, CA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



MTC1MZEWNJY1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 122/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Rizka Berlianti Zurma |
| 2. NPM | : 175310665 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 60,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(..........)
(..........)
(..........)

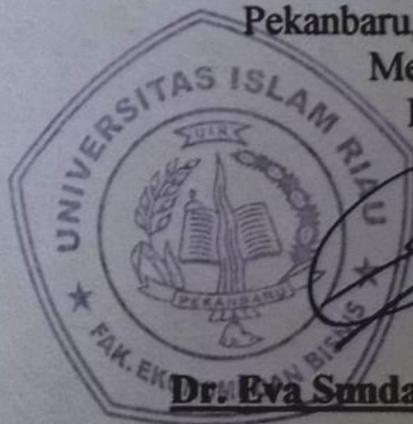
Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(..........)

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Smdari, SE., MML, CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rizka Berlianti Zurma
NPM : 175310665
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

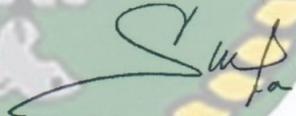
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 62,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 122 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Rizka Berlianti Zurma
N P M : 175310665
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rizka Berlianti Zurma
NPM : 175310665
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Usaha Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
Pembimbing : 1. Dr. H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

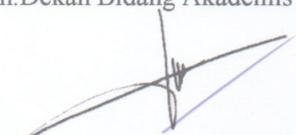
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

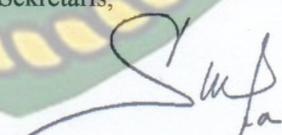
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 29 September 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1105/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Rizka Berlianti Zurma
 N P M : 175310665
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Implementasi SAK-ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 03 September 2020
 Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RIZKA BERLIANTI ZURMA
NPM : 175310665
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UPAYA
BERSAMA KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN
TAMPAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 9 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE., M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UPAYA BERSAMA
KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Memberi pernyataan,


NIZNA Berlianti Zurma
NPM: 175310665

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmainirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UPAYA BERSAMA KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, akan tetapi penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan masukan dan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II.
5. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III.
6. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi serta Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyusun skripsi.

7. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT sehingga dapat berguna di kemudian hari.
9. Orang tua serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Bapak Mardius selaku Bendahara Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan yang telah memberikan data guna penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 1 April 2020

Penulis,

Rizka Berlianti Zurma

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Upaya Bersama dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Penelitian ini akan menerapkan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini akan mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis, serta membandingkan serta membandingkan pelaporan keuangan Koperasi Upaya Bersama di Kota Pekanbaru sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Adapun data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini di antaranya yaitu data primer dan data sekunder. Sementara itu, untuk teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi tidak melakukan penjurnalan terhadap transaksi, tidak membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Selain itu, koperasi tidak menyajikan penyisihan piutang tak tertagih, tidak melaporkan beban penyusutan ke dalam laporan laba rugi, dan laporan keuangan yang disajikan koperasi belum lengkap. Setelah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci: Akuntansi Koperasi, Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, Prinsip Akuntansi Berterima Umum

ABSTRACT

This research was conducted at the Upaya Bersama Cooperative, Sidomulyo Barat Village, Tampan District with the aim of knowing the suitability of the accounting implementation in the Upaya Bersama Cooperative with generally accepted accounting principles.

This study applies qualitative research using descriptive methods. This research will collect, describe, analyze, compare and compare the financial reporting of the Upaya Bersama Cooperative in Pekanbaru City in accordance with the applicable SAK ETAP. The data that has been collected in this study include primary data and secondary data. Meanwhile, for data collection by conducting direct interviews and documentation.

Based on the results of the research and discussion that has been carried out, there are several problems that arise in this study, including, cooperatives do not journalize transactions, do not make balances before adjustments, adjusting journals, work sheets, closing journals, and balances after closing. In addition, cooperatives do not report bad debts, do not report reports and the financial statements presented in cooperatives are not complete. After doing the research, it can be concluded that the accounting implementation carried out by the Upaya Bersama Cooperative is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Accounting Cooperative, Allowance for Bad Debts, Generally Accepted Accounting Principle.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Koperasi.....	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi.....	13
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	15
2.1.4 Konsep dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.....	20
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan.....	21
2.1.6 Laporan Keuangan Koperasi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Koperasi Upaya Bersama	32
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
4.2.1 Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	36
4.2.2 Siklus Akuntansi	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

4.1 Laporan Harian Koperasi.....	37
4.2 Jurnal Umum.....	38
4.3 Buku Besar.....	39
4.4 Neraca Saldo.....	41
4.5 Jurnal Penyesuaian.....	42
4.6 Neraca.....	43
4.7 Neraca.....	44
4.8 Inventarisasi.....	46
4.9 Inventarisasi dan Penyusutannya.....	47
4.10 Laporan Sisa Hasil Usaha.....	49
4.11 Laporan Sisa Hasil Usaha.....	49
4.12 Laporan Arus Kas.....	50
4.13 Laporan Perubahan Ekuitas.....	51
4.14 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	52
4.15 Jurnal Penutup.....	53

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Koperasi Upaya Bersama.....	32
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca Tahun 2019 dan Tahun 2020
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2019 dan Tahun 2020
- Lampiran 3 : Daftar Inventaris
- Lampiran 4 : Laporan Harian Keuangan Koperasi Tahun 2019 dan Tahun 2020
- Lampiran 5 : Akta Notaris
- Lampiran 6 : Surat Izin / Keterangan Koperasi Upaya Bersama
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu badan organisasi yang disusun sebagai usaha bersama yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggota dan masyarakat serta ikut membangun dan memperkuat tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil, maju, dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan sebagai pilar ekonomi rakyat. Setiap kegiatannya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Dengan adanya koperasi tersebut, para anggota dapat berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh koperasi. Pada hal ini, koperasi memberikan suatu peningkatan kesejahteraan anggotanya yang berupa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Koperasi di Indonesia turut berkembang dari waktu ke waktu, yang hingga saat ini masih didominasi oleh koperasi simpan pinjam. Koperasi juga telah berhasil meningkatkan kontribusi terhadap PDB Nasional dari 1,71% di tahun 2014 yang kemudian meningkat tajam di tahun 2019 menjadi 5,1% dan di tahun 2021 kembali meningkat sebesar 5,2%. Peningkatan ini telah memberikan indikasi adanya dampak peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta pemerataan pembangunan perekonomian nasional, namun jumlahnya masih

dinilai sangat kecil. (Sugiyanto, 2021)

Berdasarkan penjelasan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.12/Per/M.UKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, entitas koperasi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Diterbitkannya SAK ETAP ini dengan tujuan untuk diimplementasikan kepada entitas tanpa akuntabilitas publik hingga memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah sekaligus mendukung transparansi laporan. Karena koperasi termasuk entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik, maka dari itu SAK ETAP memberikan banyak kemudahan dalam mengelola laporan keuangan bagi koperasi jika dibandingkan dengan SAK Umum yang justru lebih kompleks. Ini serupa dengan pendapat Berlian *et al.*, (2020:69) yang mengatakan bahwa dengan adanya SAK ETAP memberikan dorongan bagi profesi akuntan dalam pengembangan dan penguatan sistem perekonomian melalui usaha kecil, menengah dan koperasi. Namun, seperti yang telah dilakukan oleh Suryanti (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian besar koperasi belum menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangan koperasi.

Laporan keuangan SAK ETAP terdiri atas (1) Neraca, yang menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu, (2) Laporan Laba Rugi yang menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi, pendapatan, beban keuangan, hingga laba atau rugi netto, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, yang menyajikan informasi laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam

entitas untuk setiap komponen ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, (5) Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi informasi sebagai tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan secara rinci mengenai jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Secara umum prinsip pencatatan transaksi terbagi menjadi dua jenis, yaitu dasar akrual (*accrual basis*) dan dasar kas (*cash basis*). Dasar akrual merupakan prinsip pencatatan yang pendapatan dan bebannya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas secara fisik. Sedangkan dasar kas adalah pendapatannya diakui pada saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan.

Proses akuntansi dimulai dari (1) Identifikasi bukti transaksi, (2) Mencatat transaksi ke dalam jurnal, (3) Memposting transaksi ke buku besar, (4) Menyusun neraca saldo, (5) Membuat jurnal penyesuaian, (6) Memposting jurnal penyesuaian ke buku besar, (7) Menyusun neraca lajur sebagai kertas kerja, neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan, (7) Membuat ayat jurnal penutup, (8) Memposting jurnal penutup ke buku besar, (8) Menyiapkan neraca saldo setelah penutup, dan (9) Membuat jurnal pembalik.

Ada beragam jenis koperasi di Indonesia, seperti Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Unit Desa, Koperasi Simpan Pinjam serta Koperasi Serba Usaha. Koperasi Upaya Bersama yang berada di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan

Tampan, Pekanbaru didirikan atas kepentingan bersama dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Koperasi ini telah berkembang dengan memiliki beberapa unit, di antaranya unit usaha simpan pinjam, unit dagang umum, dan unit jasa rekening PLN. Koperasi Upaya Bersama memiliki anggota kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, badan pengawas serta unit usaha, dan dengan jumlah anggota 62 anggota yang terdiri dari 30 anggota pria dan 32 anggota wanita. Tiap tahunnya, Koperasi Upaya Bersama juga telah menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan. Dalam RAT tersebut, telah membuktikan bahwa Koperasi Upaya Bersama telah menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pengurus kepada anggota.

Dalam pencatatannya, Koperasi Upaya Bersama menggunakan pencatatan *cash basis*, yakni transaksi diakui apabila ada penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pendapatan koperasi berasal dari jasa pinjaman, uang konsumsi, jasa PLN, dan propisi pinjaman. Proses akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Upaya Bersama dimulai dari mencatat segala transaksi yang masuk, baik transaksi tunai maupun transaksi kredit, hingga penyusunan laporan keuangan. Pada transaksi tunai akan mencatat seluruh transaksi keuangan pada bukti-bukti transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas ke laporan harian keuangan koperasi. Pada hal ini, sistem pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama menggunakan sistem *single entry*. Kemudian, transaksi dari kegiatan simpan pinjam dimasukkan ke dalam buku piutang. Rekap bulanan dijadikan rekap tahunan yang kemudian akan dijadikan sebagai dasar laporan tahunan. Setelah itu Koperasi Upaya Bersama menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi (SHU) dan Neraca. Namun, dalam prosesnya, Koperasi

Upaya Bersama tidak melakukan penjurnalan, tidak menyajikan neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Koperasi Upaya Bersama juga merekap Daftar Piutang Koperasi yang digunakan untuk mencatat sejumlah piutang anggota koperasi, Daftar Simpanan Anggota Koperasi yang digunakan untuk mencatat sejumlah simpanan anggota koperasi, baik dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, kemudian Kegiatan Simpan Pinjam yang digunakan untuk mencatat transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota koperasi, Simpanan Pokok yang mencatat iuran anggota yang pertama kali masuk, Simpanan Wajib yang mencatat iuran wajib anggota tiap bulan, dan Penerimaan Jasa yang mencatat pendapatan koperasi atas jasa pinjaman, uang konsumsi, jasa rek. PLN, dan propisi pinjaman.

Koperasi Upaya Bersama menyajikan Dana Cadangan yang dicadangkan untuk menutup kerugian koperasi jika diperlukan, Dana Pemdaker untuk memenuhi kebutuhan para anggota, Dana Resiko sebagai penutup kerugian koperasi, Dana Pendidikan untuk meningkatkan SDM koperasi, dan Dana Sosial digunakan untuk membantu keluarga anggota yang mengalami musibah. Semua dana tersebut diperoleh dari dana sisa hasil usaha (SHU) yang berasal dari uang konsumsi, jasa tagihan rekening PLN, jasa pinjaman anggota, dan propisi pinjaman anggota.

Mengenai Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2020, belum menyajikan laporan arus kas yang berfungsi untuk menyajikan perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, laporan perubahan ekuitas yang berfungsi

untuk menyajikan informasi tentang perubahan kas dan catatan atas laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Pada bagian aktiva lancar yang ada pada laporan keuangan tahun 2019 terdapat piutang yang disajikan senilai Rp116.500.000. Sementara itu, di tahun 2020 terdapat piutang senilai Rp119.000.000. Pada hal ini, piutang disajikan sebesar nilai bruto tanpa dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Untuk mengantisipasi piutang yang tidak bisa tertagih tersebut, pihak koperasi membuat kebijakan untuk masing-masing anggota yang melakukan simpan pinjam akan dikenakan dana resiko. Sehingga piutang yang tidak tertagih akan ditutupi dengan dana resiko. Dana resiko ini tidak lagi diperoleh dari pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) namun hanya diperoleh dari setiap peminjam sebesar 0,5%. Jika masih belum tertupi, pihak koperasi akan mengambilnya dari dana cadangan.

Pada bagian aktiva tetap di tahun 2019, terdapat peralatan yang disajikan senilai Rp2.388.992 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp477.798. Kemudian di tahun 2020 pada bagian aktiva tetap disajikan senilai Rp1.911.194 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp382.239. Dari data yang disajikan dapat diketahui bahwa koperasi telah melakukan penyusutan pada aset tetap dengan adanya akumulasi penyusutan pada neraca, namun pihak koperasi tidak menyajikan beban penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Upaya Bersama Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada koperasi Upaya Bersama dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dari berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada koperasi.
- b. Bagi Koperasi Upaya Bersama, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
- c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan dari hasil penelitian ini merupakan suatu proposal skripsi yang terdiri atas tiga bab, yang disertai daftar pustaka sebagai acuan teori yang digunakan oleh penulis. Untuk mempermudah dalam membaca penelitian ini, maka secara garis besar gambaran umum penelitian adalah sebagai berikut:

- Bab I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II: Bab ini merupakan Landasan Teori yang berisi tentang tinjauan teori yang digunakan penulis sebagai dasar pembahasan masalah, yaitu mengenai koperasi, akuntansi dan laporan keuangan, konsep dan prinsip akuntansi berterima umum, laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP, serta hipotesis dan kajian penelitian terdahulu.
- Bab III: Bab ini merupakan Metode Penelitian yang membahas mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, desain variabel penelitian, serta teknik analisis data.
- Bab IV: Bab ini merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi mengenai hasil analisis dari hasil observasi peneliti untuk menjawab bagaimana kesesuaian SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama.
- BAB V: Bab ini akan berisi tentang Simpulan dan Saran sebagai penutup penelitian ini, dengan kesimpulan yang berisi jawaban hasil penelitian dan saran sebagai tindak lanjut yang diharapkan peneliti kepada pengurus koperasi dan juga peneliti selanjutnya jika menemukan masalah baru yang perlu diteliti.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Koperasi

Sebutan koperasi (*cooperative*) berasal dari kata *co-operation* yang artinya bekerja sama. Koperasi berkaitan dengan manusia sebagai individu dan kehidupannya sebagai masyarakat. Menurut Sitepu dan Hasyim (2018:60) mengenai koperasi ialah:

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (dalam Sari, 2019:10), ciri-ciri koperasi di Indonesia sebagai berikut.

- a. Koperasi merupakan kumpulan orang, bukan modal. Artinya, koperasi berperan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat.
- b. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dikembangkan dan diberdayakan berdasarkan nilai dan prinsip koperasi Indonesia. Kegiatan koperasi tidak hanya ditujukan kepada anggota, tetapi juga ditujukan kepada masyarakat umum.
- c. Koperasi sebagai wadah ekonomi dan sosial. Artinya, keseluruhan kegiatan koperasi dilaksanakan secara bersama dan gotong royong berdasarkan persamaan hak, derajat, dan kewajiban anggota.
- d. Koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Keputusan yang berkaitan dengan usaha dan organisasi berlandaskan jiwa kekeluargaan. Setiap anggota diharapkan memiliki kesadaran untuk mengerjakan kegiatan koperasi dengan prinsip “oleh semua dan untuk semua”.

Koperasi memiliki prinsip yang menunjukkan ciri khasnya yang membuat koperasi tampak berbeda dengan organisasi atau badan usaha lainnya. Menurut

Sari (2017:11) “prinsip koperasi yang dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi merupakan aturan-aturan pokok yang berlaku dalam koperasi”. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (dalam Sari, 2017:12), prinsip Koperasi di Indonesia meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Prinsip sukarela ini diartikan bahwa seseorang tidak bisa dipaksa untuk menjadi anggota koperasi dan harus berdasarkan keinginan dan kesadaran diri sendiri. Sedangkan untuk prinsip keterbukaan diartikan sebagai keanggotaan koperasi tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun dan tidak ada keterbatasan. Keanggotaan koperasi terbuka bagi siapa pun yang telah memenuhi persyaratan keanggotaan koperasi dan atas persamaan kepentingan ekonomi.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

Sesuai dengan definisi demokratis, setiap anggota koperasi bebas berpendapat dalam mengambil keputusan pengelolaan; baik itu pemilihan pengurus maupun pengawas koperasi, namun tetap harus memakai aturan yang sesuai berdasarkan prinsip ekonomi yang sebagai gerakan ekonomi rakyat dan berlandaskan asas kekeluargaan. Setiap keputusan yang diambil tentunya berdasarkan hasil keputusan bersama.

3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan keuntungan yang didapat dalam koperasi. Anggota koperasi yang berperan aktif menerima SHU lebih besar daripada

anggota pasif. SHU yang dibagikan kepada anggota koperasi tidak berdasarkan modal anggota, melainkan berdasarkan kontribusi anggota terhadap koperasi. (Sari, 2019:16)

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Balas jasa terhadap modal dari anggota koperasi bersifat terbatas dan tidak disesuaikan dengan modal koperasi. Pemberian balas jasa tersebut akan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan koperasi. Seperti yang telah diketahui bahwa modal koperasi digunakan tidak untuk mencari keuntungan akan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, sehingga bagi anggota yang telah menanamkan modalnya sekaligus mempercayakan koperasi untuk mengelola modal tersebut akan memperoleh balas jasa dari koperasi.

5. Kemandirian.

Selain bersikap adil, koperasi juga harus dapat berdiri sendiri dalam pengambilan keputusan terhadap pengembangan usaha dan organisasi, serta mampu mempertanggungjawabkan segala keputusan mengenai kelangsungan usaha dan organisasinya.

6. Pendidikan perkoperasian.

Adanya pendidikan perkoperasian menjadi prinsip yang paling penting dalam meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan anggota, terutama di bidang akuntansi koperasi dalam mengelola laporan keuangan yang sesuai dengan sistem akuntansi serta memperkuat sikap solidaritas sesama anggota dalam mewujudkan tujuan koperasi.

7. Kerjasama antar koperasi.

Kerjasama antar koperasi ini bisa terjadi pada koperasi dengan koperasi maupun dengan yang bukan koperasi, dan juga yang dari bidang usaha maupun yang bukan dari bidang usaha. Tujuan adanya kerjasama antar koperasi adalah mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional sebagai usaha yang dibentuk bersama-sama.

Adapun fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25

Tahun 1992 tentang Perkoperasian, di antaranya:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dinilai memiliki peran sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya sebagian besar informasi yang diperlukan oleh manajer modern saat ini adalah informasi akuntansi. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat saat ini membuat para pelaku ekonomi dituntut untuk lebih memahami data akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan.

Akuntansi berasal dari kata bahasa asing '*accounting*' yang berarti menghitung. Pada dasarnya, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemakai ataupun para pemangku

kepentingan mengenai aktivitas-aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Warren *et al.*, (2017:3) akuntansi adalah “bahasa bisnis” (*language of business*) karena melalui akuntansi inilah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku bisnis.

Menurut Suwardjono (2014:10), akuntansi didefinisi sebagai seperangkat pengetahuan yang cukup luas dan membentuk satu kesatuan pengetahuan yang utuh secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi. Pada akhirnya, akuntansi dibentuk dan diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa sebagai sistem informasi keuangan yang bermanfaat bagi kepentingan sosial dan ekonomi. Maka dari itu, sebagai sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan suatu proses yang berasal dari tiga aktivitas, yaitu:

1. Pengidentifikasian
2. Pencatatan
3. Komunikasi suatu kejadian yang ekonomis.

Setelah dilakukannya pencatatan dan membuat rangkuman, laporan disiapkan oleh para pengguna. Laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang paling utama di setiap instansi adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan tersebut harus diidentifikasi dengan menulis nama perusahaan, judul laporan keuangan, dan tanggal atau periode.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Warren (2017:175) dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai

berikut.

a. Menganalisis dan Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal.

Proses pembukuan dimulai dari menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam buku harian jurnal berdasarkan bukti-bukti tanda setoran dan tanda pengambilan. Transaksi adalah suatu aktivitas yang akan menimbulkan perubahan terhadap posisi aset keuangan entitas, seperti modal, kekayaan, dan utang. Agar transaksi keuangan tersebut dapat dicatat dengan baik, maka diperlukan suatu media pencatatan yang dinamakan akun. Akun menurut Hery (2015:24) ialah “catatan akuntansi mengenai kenaikan atau penurunan saldo dari masing-masing aset, kewajiban dan ekuitas”. Pencatatannya akan diidentifikasi ke dalam bagan debit dan kredit dengan menggunakan ayat jurnal.

b. Mem-posting Transaksi ke Buku Besar.

Segala transaksi yang telah dicatat di dalam jurnal, kemudian dipindahkan ke akun-akun pada buku besar. Pada setiap jurnal, debit dan kredit di-*posting* ke dalam akun yang sesuai dengan urutan tanggal kejadian ekonomi yang ada pada jurnal.

Menurut Warren, dkk (2017:186) ayat jurnal dipindahkan ke akun dalam buku besar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tanggal dicatat di kolom tanggal.
- b. Jumlah dicatat di kolom Debet atau Kredit.
- c. Halaman jurnal dicatat pada kolom Referensi Penting.
- d. Nomor akun dicatat di kolom Referensi Penting di dalam jurnal.

c. Menyiapkan Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan.

Neraca saldo merupakan kegiatan untuk menguji kebenaran saldo debit

dan kredit yang ada pada buku besar. Pada sistem jurnal berpasangan hasil akhir yang di dapat harus ada kesesuaian antara jumlah debit dan kredit. Jika jumlah kolom debit dan kredit tidak sama, maka ada suatu kesalahan telah terjadi. Sebaliknya, jika antara jumlah debit dengan jumlah kredit dalam neraca saldo sama, maka hal tersebut tidak menjamin bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar dalam jurnal. Menurut Hery (2015:41) antara jumlah debit dengan jumlah kredit dalam neraca saldo akan tetap sama, meskipun:

- a. Terdapat kesalahan identifikasi akun dalam pembuatan ayat jurnal.
- b. Terdapat transaksi bisnis yang tidak dijurnal (terlewat).
- c. Terdapat transaksi bisnis yang dijurnal secara ganda (*double*).

d. Menyiapkan dan Menganalisis Data Penyesuaian.

Sebelum menyiapkan laporan keuangan, terlebih dahulu menyesuaikan jumlah-jumlah yang ada pada neraca saldo yang belum disesuaikan, sehingga jumlah-jumlah tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Akun-akun pun harus dilakukan penyesuaian. Menurut Warren, dkk (2017:178-180) ada terdapat beberapa jenis akun yang biasanya perlu untuk penyesuaian, di antaranya (1) beban dibayar di muka, (2) pendapatan diterima di muka, (3) pendapatan yang masih akan diterima, dan (4) beban yang masih terutang.

e. Menyiapkan Kertas Kerja Akhir Periode (Opsional).

Dalam dunia akuntan kerap kali menggunakan kertas kerja (*work sheet*) yang berupa neraca lajur untuk mengumpulkan dan meringkas data yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan keuangan.

Menurut Hery (2015:68) fungsi kertas kerja hanya sebagai alat bantu

untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual, dan juga berguna untuk memahami alur akuntansi yang dimulai dari neraca saldo sebelum penyesuaian hingga laporan keuangan sebagai produk akhir dari siklus akuntansi.

Kertas kerja ini sifatnya tidak permanen. Ini maksudnya kertas kerja tidak termasuk sebagai bagian dari catatan akuntansi formal, seperti jurnal dan buku besar yang memang dibutuhkan dari sistem akuntansi. Kertas kerja ini hanya berada di luar alur tahapan siklus akuntansi. Kertas kerja ini pun menjadi tidak diperlukan terutama bagi perusahaan yang sudah memiliki sistem komputerisasi akuntansi yang baik dan memadai. Begitu pula pada perusahaan kecil yang hanya memiliki sedikit transaksi, sedikit akun, dan sedikit penyesuaian. (Hery, 2015:68)

f. Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian dan *Posting* ke Buku Besar.

Setelah ayat jurnal penyesuaian telah disiapkan, *posting* ke buku besar. Hery (2015:46) mengungkapkan bahwa penyesuaian perlu dilakukan dengan tujuan untuk memperbaharui data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep perbandingan yang berlaku dalam akuntansi. Lebih lanjut, setiap ayat jurnal penyesuaian sekurang-kurangnya akan mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun neraca. Sehingga, dalam ayat jurnal penyesuaian selalu melibatkan akun pendapatan atau akun beban dan akun aset atau akun kewajiban.

g. Menyiapkan Neraca Saldo yang Disesuaikan.

Setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat dan dipindahkan ke buku besar, maka langkah selanjutnya menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit. Menurut Warren (2017:181) “neraca ini dibuat agar semua kesalahan yang muncul dari proses pemindahan

ayat jurnal penyesuaian harus segera ditemukan dan diperbaiki”.

h. Menyiapkan Laporan Keuangan.

Setelah data transaksi dicatat ke dalam jurnal dan dipindahkan ke dalam buku besar, laporan akuntansi pun disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai sebagai bahan dasar untuk pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Laporan akuntansi tersebut dinamakan laporan keuangan. Menurut Hery (2015:18) “laporan keuangan adalah produk akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Selain itu juga termasuk hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk memberikan suatu informasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya menurut Hery (2015:19-20) di antaranya sebagai berikut.

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) yaitu laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi yang bersih.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) yaitu laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal).
3. Neraca (*Balance Sheet*) yaitu laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Tujuan neraca ialah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) yaitu laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu dimulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, hingga aktivitas pendanaan untuk satu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan hingga akhir periode.

i. Membuat Ayat Jurnal Penutup dan Posting ke Buku Besar.

Hery (2015:71) mengungkapkan bahwa dalam membuat jurnal penutup

dilakukan dengan cara:

- 1) *Me-transfer* akun pendapatan yang memiliki saldo normal kredit ke sebelah debet, dan kemudian mengkredit akun ikhtisar laba rugi.
- 2) *Me-transfer* akun beban yang memiliki saldo normal debet ke sebelah kredit, dan kemudian mendebet akun ikhtisar laba rugi.
- 3) *Me-transfer* jumlah laba bersih/rugi bersih ke akun modal, dengan syarat bahwa jika laba bersih maka akun modal di kredit dengan akun ikhtisar laba rugi sebagai debetnya. Sebaliknya, jika rugi bersih maka akun modal akan di debet dan akun ikhtisar laba rugi sebagai kreditnya.

j. Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penutupan.

Proses akuntansi yang terakhir, yaitu neraca saldo setelah penutupan. Setelah ayat jurnal penutup dibuat dan dipindahkan ke masing-masing buku besar akun terkait, lalu menyiapkan neraca saldo penutupan. Menurut Hery (2015:74) “laporan ini hanya berisi saldo akhir dari masing-masing akun neraca yang terdiri dari kas, piutang usaha, perlengkapan, utang usaha, dan sebagainya, yang akan dijadikan sebagai saldo awal untuk periode akuntansi berikutnya”. Sehingga nantinya tidak akan ada lagi saldo akun prive dan saldo dari akun-akun laba rugi, karena telah ditutup melalui ayat jurnal penutup sehingga saldo menjadi nol (0).

2.1.4 Konsep dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

Konsep dan prinsip akuntansi yang berlaku dalam akuntansi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut (Dewa, 2019:22).

1. Konsep Entitas.

Entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari suatu unit ekonomi yang terpisah dari organisasi lainnya. Berdasarkan sudut pandang akuntansi, setiap entitas perlu membuat satu garis batas (pemisah) yang jelas agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas -

entitas lainnya.

2. Konsep Kestinambungan.

Suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang akan datang. Inilah yang menjadi dasar dari konsep kestinambungan, yaitu aktiva dicatat menurut harga perolehannya.

3. Konsep Satuan Moneter.

Asumsikan bahwa daya beli rupiah adalah relatif stabil. Dengan adanya konsep satuan moneter menjadi dasar untuk mengabaikan efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi, sehingga entitas dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat karena memiliki daya beli yang sama.

4. Prinsip Keandalan.

Catatan serta laporan keuangan akuntansi harus didasarkan pada data yang tersedia dan dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut menjadi akurat dan berguna.

5. Prinsip Biaya.

Prinsip biaya ini bermaksud bahwa akuntansi menggunakan nilai-nilai yang sebenarnya dan sesuai berdasarkan saat terjadinya transaksi. Prinsip biaya ini disebut dengan nama biaya historis.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Harjito dan Martono (2014:51): “laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”. Secara garis besar, laporan keuangan terdiri laporan neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan, kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam mengambil keputusan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga memberikan suatu gambaran terhadap kinerja manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Penelitian Berlian *et al.*, (2020:70) juga berpendapat bahwa laporan keuangan juga bertujuan untuk menafsirkan kegiatan pihak manajemen dengan menggunakan laporan pertanggungjawaban terhadap data yang telah dipercayakan kepadanya.

Proses menghasilkan suatu informasi keuangan diatur sesuai dengan standar yang menjadi pedoman bagi para akuntan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan yang dinamakan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kemudian SAK ETAP adalah standar akuntansi yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas tanpa tanpa akuntabilitas publik, yang memiliki kriteria seperti:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal,

seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, pihak kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Berkaitan dengan pernyataan Ahalik (2015:18) bahwasanya “SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada PSAK Umum, sehingga bentuknya lebih sederhana dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, tentunya tidak berubah selama beberapa tahun”.

Adanya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan kepada entitas tanpa akuntabilitas publik hingga memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah, termasuk koperasi, yang penerapannya diharapkan memberikan akses ETAP kepada pemberi dana dan perbankan sekaligus memberikan manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil suatu keputusan ekonomi bagi siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

SAK ETAP memiliki karakteristik kualitatif informasi keuangan. Menurut Winarni (dalam Yuliza *et al.*, 2016:99) agar informasi itu objektif maka harus memenuhi karakteristik yang kualitatif, yang merupakan ciri khas informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai akuntan.

2.1.6 Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 35 mengenai Perkoperasian, telah dijelaskan bahwa Tahun Buku Koperasi ditutup paling lambat 1 bulan sebelum rapat anggota tahunan diselenggarakan. Koperasi wajib membuat pencatatan dan pembukuan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Karakteristik dari laporan keuangan koperasi di antaranya yaitu:

1. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, dan dapat dipakai sebagai bahan nilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi merupakan sistem pelaporan yang ditujukan pada pihak internal maupun pihak eksternal.
3. Laporan keuangan koperasi harus efektif dan efisien bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota bisa menilai dan merasakan manfaat ekonomi yang diberikan koperasi.

Ismawanto *et al.*, (2019:144) dalam penelitiannya berpendapat bahwa “laporan keuangan koperasi memberi informasi yang berupa kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang nantinya akan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan”. Dalam membuat laporan keuangan koperasi yang berbasis SAK ETAP, harus memuat laporan-laporan yang terdiri dari:

a. Laporan Neraca

Pada dasarnya neraca disebut juga dengan laporan posisi keuangan. Pada laporan neraca berisi suatu informasi mengenai aset, liabilitas, dan modal koperasi pada akhir pelaporan. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu entitas koperasi. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan atau neraca dinamakan dengan *statement of financial position*, karena laporan posisi keuangan merupakan suatu gambaran keadaan pada saat tertentu yang biasa dinamakan *status report*.

Menurut Feryanto *et al.*, (2018:38) neraca koperasi mencakup tiga komponen berikut.

1. Aktiva (harta) yaitu nilai suatu kekayaan dari entitas koperasi yang

digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dan keuntungan ekonomis di kemudian hari. Aktiva dalam laporan keuangan koperasi terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud.

2. Pasiva atau disebut juga sebagai liabilitas, yaitu hutang atau kewajiban yang menjadi beban koperasi dan harus dibayarkan hingga pada masa datangnya waktu tempo. Dalam laporan keuangan koperasi, pasiva dibedakan menjadi utang jangka panjang dan utang jangka pendek.
3. Modal atau ekuitas, yaitu sekumpulan dana yang digunakan koperasi untuk menambah keuntungan atau manfaat ekonomi. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain-lain, modal sumbangan, dana cadangan, dan SHU yang belum dibagi.

b. Laporan Sisa Hasil Usaha

Menurut Feryanto *et al.*, (2013:28) selisih atau sisa hasil usaha adalah “surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi pengeluaran atas berbagai beban usaha”. Maka demikian, Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah laporan yang menyajikan suatu informasi mengenai pendapatan atau penjualan, beban usaha, dan sisa hasil usaha selama periode waktu tertentu. Baik pendapatan maupun penjualan dibedakan atas pendapatan atau penjualan dari anggota maupun bukan anggota. SHU koperasi terdiri dari keuntungan koperasi dan sisa partisipasi anggota.

Jika partisipasi neto anggota lebih besar daripada beban usaha dan beban perkoperasian, selisih partisipasi anggota bernilai positif. Selisih positif inilah

yang dibagikan kepada anggota sesuai jasa usaha di tiap-tiap anggota. Sebaliknya, jika selisih bernilai negatif maka jumlah partisipasi anggota sedikit dan tidak cukup menutup beban usaha dan beban perkoperasian. Selisih tersebut akan ditutup dengan dana cadangan dan tanggungjawab bersama dari anggota. Meskipun begitu, tidak ada manfaat ekonomi dari pembagian SHU. (Feryanto *et al.*, 2013:28)

Berdasarkan IAI (dalam Ariwibowo, 2016:25) informasi yang disediakan dalam laporan SHU mencakup:

- a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d. Beban pajak
 - e. Laba atau rugi neto
- c. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas melaporkan informasi mengenai saldo awal kas, penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu, termasuk dari mana kas datang dan bagaimana dibelanjakannya. Ada 3 bagian dalam laporan arus kas menurut Warren (2017:19) di antaranya ialah:

- a. Aktivitas operasi, bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.
- b. Aktivitas investasi, bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (aset tetap).
- c. Aktivitas pendanaan, bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada modal (ekuitas) koperasi dalam periode tertentu. Laporan ini juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi pada entitas atau perusahaan yang terkait mengenai pergerakan modal seperti penambahan ataupun pengurangan modal suatu perusahaan pada periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan dapat dipahami secara benar dan tidak menyesatkan bagi para pemakai, maka seluruh informasi yang penting bagi para pemakai harus diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan. Menurut Hery (2012:134) catatan atas laporan keuangan seharusnya memuat hal-hal sebagai berikut.

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun disyaratkan oleh SAK.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami pos-pos laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan sketsa dalam menyusun kerangka pikiran penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan data ataupun informasi yang terdapat pada penulisan ini. Data ataupun informasi tersebut digunakan sebagai referensi agar dapat membantu menghindari suatu kesalahan-kesalahan pada suatu penelitian. Menurut beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Arma Yuliza dan Afrizal dari

Universitas Pasir Pengaraian pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Penerapan SAK-ETAP pada Koperasi di Universitas Pasir Pengaraian.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuesioner yang diisi oleh pengurus koperasi. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktek pencatatan akuntansi pada koperasi di Universitas Pasir Pengaraian. Dari hasil penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi UPP belum memahami akuntansi koperasi yang seharusnya diterapkan oleh koperasi. Faktornya adalah tidak sesuainya latar belakang pendidikan dan kurangnya pelatihan menyebabkan proses pelaporan keuangan terjadi kendala.

2. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yohanes Juan Huvat dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2015 dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi CU (*Credit Union*) Daya Lestari Samarinda”. Tujuan penelitian ini untuk mengukur dan menyusun penerapan (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan di koperasi CU Daya Lestari. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskripsi komparatif. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi CU Daya Lestari telah menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangan dengan tingkat kesesuaian 94%, yang artinya hipotesis dalam penelitian ditolak. Hal yang tidak sesuai pada laporan keuangan tersebut adalah koperasi CU Daya Lestari belum terdaftar sebagai wajib pajak.
3. Ada pula penelitian dari Erma Suryanti, Irianing Suparlinah dan I Wayan

Mustika dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi di Eks-Karesidenan Banyumas.”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada penyajian laporan keuangan koperasi-koperasi yang ada di eks-Karesidenan Banyumas yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan dari Miles dan Huberman yang bernama *data collection*, *data reduction*, *data presentation*, dan *conclusion*. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penyajian laporan keuangan koperasi-koperasi di eks-Karesidenan Banyumas belum sesuai dengan SAK-ETAP. Diketahui sebanyak 41 dari 43 koperasi belum menyajikan Laporan Perubahan Modal, 41 dari 43 koperasi lainnya belum menyajikan Laporan Arus Kas dan 31 dari 43 koperasi belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan dalam laporan keuangannya. Faktor yang menyebabkannya adalah kurangnya pelatihan akuntansi koperasi dan sumber daya manusia yang kurang kompeten di bidang akuntansi.

2.3 Hipotesis

Hipotesis menurut Noor (2014) ialah “penjelasan mengenai kondisi berdasarkan fakta yang mendorong timbulnya suatu pernyataan”. Maka, berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Penerapan akuntansi pada Koperasi Upaya

Bersama belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya (Ismayani, 41:2019). Desain penelitian yang disusun dalam rencana penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis, serta membandingkan pelaporan keuangan pada Koperasi Upaya Bersama di Kota Pekanbaru sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Peneliti menggunakan pendekatan ini bermaksud untuk memberikan informasi secara transparan dan tidak ada unsur manipulasi dari peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan.

3.2 Objek Penelitian

Koperasi Upaya Bersama yang bertepatan di Jalan Marija, Blok A Nomor 10, RT03/RW06, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan sumber data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi. Sementara itu data sekunder, yaitu data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama,

sejarah umum, dan struktur organisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan mengungkapkan sejumlah pertanyaan kepada responden. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan bersama dengan pengurus koperasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dibutuhkan, seperti laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama serta catatan-catatan yang dibutuhkan, secara langsung dari pihak koperasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah peneliti untuk memberikan jawaban masalah yang dirumuskan. (Supramono dan Utami, 2004:76).

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang bermaksud data yang telah diperoleh akan dikumpulkan, disusun, diuraikan dan dianalisis sehingga memberikan penjelasan terhadap masalah yang dihadapi dan kemudian diambil kesimpulannya.

BAB IV

PEMBAHASAN

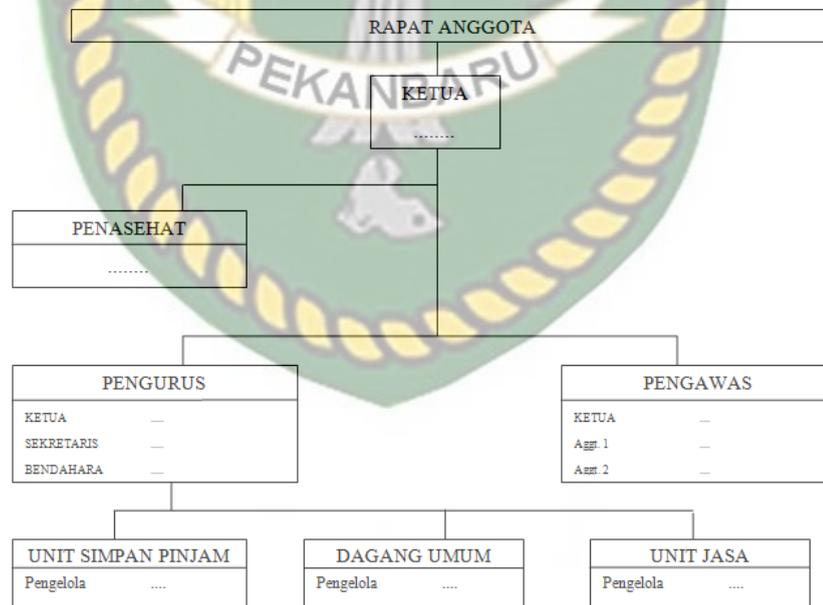
4.1 Gambaran Umum Koperasi Upaya Bersama

1. Sejarah Ringkas Koperasi Upaya Bersama

Koperasi Upaya Bersama beralamatkan di Jl. Marija Blok A Nomor 10, RT003/RW006, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Koperasi Upaya Bersama telah terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru dengan Badan Hukum Nomor: 539/BH/IV.11/Diskop&UKM/3/IX/2007 pada tanggal 25 September 2007. Koperasi Upaya Bersama memiliki anggota yang berasal dari penduduk setempat di Perumahan Marsan Sejahtera, RT003/RW006.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Koperasi Upaya Bersama

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan Koperasi Upaya Bersama



Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Susunan organisasi kepengurusan Koperasi Upaya Bersama, meliputi:

1. Ketua : H. Zulkarnain
2. Sekretaris : Maradam Harahap
3. Bendahara : Mardius
4. Badan Pengawas
 - Ketua : Dr. H. Rahyunir Rauf, Msi.
 - Anggota I : Ir. Darmawan
 - Anggota II : Drs. H. Piras Juli
5. Unit Usaha
 - Simpan Pinjam : Kevin Raffles
 - Jasa : Mardius
 - Unit Dagang : -

a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh badan organisasi seperti koperasi setiap tahun dan menjadi tempat sebagai aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi di koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi inilah segala kebijakan yang ada dalam koperasi harus melalui persetujuan rapat anggota terlebih dahulu. Adapun fungsi Rapat Anggota ialah sebagai berikut.

- a) Untuk menetapkan Anggaran Dasar (AD)
- b) Untuk memilih, mengangkat, dan memberhentikan status kepengurusan dan pengawasan.
- c) Melaporkan pembagian Sisa Hasil Usaha.
- d) Untuk penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

b. Pengurus:

Pengurus dalam koperasi merupakan sekelompok orang yang telah ditunjuk pada saat

rapat anggota dan diberi wewenang untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi. Tugas dan wewenang pengurus koperasi di antaranya sebagai berikut.

- a) Menyelenggarakan Rapat Anggota setiap tahun buku berjalan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusannya.
- b) Wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang telah diaudit oleh Badan Pengawas pada Rapat Anggota berikutnya.
- c) Mengajukan Rencana Kerja.
- d) Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan.
- e) Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi.
- f) Memelihara kecurukunan di antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.

d. Pengawas

Pengawas dalam koperasi merupakan sekelompok orang yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja koperasi. Wewenang yang dimiliki oleh pengawas adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- b) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada koperasi.
- c) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus.
- d) Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada Rapat Anggota.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Transaksi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama menggunakan dasar pencatatan yang *cash basis*, yang artinya transaksi dicatat apabila ada penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pendapatan yang diterima oleh Koperasi Bersama berasal dari jasa pinjaman, uang konsumsi, jasa rekening PLN dan propisi pinjaman. Maka dari itu, dasar pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2 Siklus Akuntansi

Dalam menjalankan proses akuntansi, Koperasi Upaya Bersama masih melakukannya dengan cara yang manual dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* untuk membuat laporan keuangan koperasi. Dalam proses akuntansinya, Koperasi Upaya Bersama diawali dengan mencatat segala transaksi yang masuk, baik tunai maupun kredit, yang kemudian dicatat ke laporan harian koperasi. Semua bentuk transaksi tersebut diperhitungkan dan diakumulasikan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan koperasi seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi (SHU).

1. Pencatatan Transaksi Ke dalam Jurnal

Langkah awal dalam proses akuntansi yaitu mengidentifikasi atau menganalisis jenis transaksi yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang ada. Yang kemudian dicatat dalam sebuah jurnal. Bukti transaksi tersebut biasanya berupa kuitansi, nota, bukti kas masuk, dan bukti kas keluar. Proses pencatatan akuntansi pada Koperasi Upaya Bersama diawali dengan mencatat segala transaksi dalam laporan harian keuangan koperasi. Transaksi tersebut mengacu pada penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas dicatat sebagai uang kas masuk serta pendapatan koperasi, sementara pada pengeluaran

kas dicatat sebagai biaya-biaya kewajiban serta insentif juru tagih. Pada hal ini, proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama masih menggunakan sistem *single entry*.

Berikut ini laporan harian keuangan Koperasi Upaya Bersama tahun 2020.

Tabel 4.1
Laporan Harian Koperasi
Bulan Desember 2020
(dalam rupiah)

No	TGL	No. Aggt	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
			Saldo November	51.539.750		51.539.750
1	02DES.20	2000 0008	Terima dari Mardius			
			Simpan Wajib + Konsumsi	21.000		
			Angsuran pinjaman ke 4	500.000		
			Jasa Pinjaman	70.000		52.130.750
33	13DES.20	2013 0077	Diterima dari Kevin Raffles			
			Simpan Wajib + Konsumsi	21.000		
			Angsuran pinjaman ke 7	200.000		
			Jasa pinjaman	16.000		56.225.750
			Bayar insentif juru tagih Kevin Raffles		21.000	56.204.750
63	30DES.20	ADM	Tambah tinta Printer		150.000	
			Beli tip ex		19.000	
			Beli 1 pak amplop kecil		7.000	
			Beli 1 pak amplop padi besar		19.000	
			Diterima dana inventarisasi	382.239		
	31DES.20	Dana Cdgn.	Bayar penyusutan invetarisasi		382.239	67.156.750
				81.793.989	14.637.239	67.156.750

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat terlihat bahwa Koperasi Upaya Bersama hanya mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas. Seharusnya, koperasi dapat menyesuaikan judulnya dengan Laporan Kas Koperasi.

2. Posting Ke Buku Besar

Setelah dicatat ke dalam jurnal, segala jenis transaksi akan digolongkan dan diposting ke dalam buku besar. Buku besar ini dirancang sebagai alat untuk mencatat suatu perubahan yang terjadi pada suatu akun dikarenakan terjadinya transaksi keuangan. Koperasi Upaya Bersama membuat akun besar pada simpanan sukarela, simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dana pmdaker, dana resiko, dana pendidikan dan dana sosial.

Tabel 4.3
Buku Besar
Bulan Desember Tahun 2020
(dalam Rupiah)

Simpanan Sukarela (2114)

Tanggal		Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
					D	K
Jan-20	2114	Saldo awal		2.923.200		2.923.200
	2016 0104	Terima dari M. Harahap		623.500		3.546.700
Feb.20	2016 0104	Bayar untuk M. Harahap	620.000			2.925.700
Juli.20	2005 0022	Terima dari Zurhaidah		34.000		2.960.700
		JUMLAH	620.000	3.580.000		2.960.700

Simpanan Pokok (3111)

TGL	Keterangan	Akun	Debet D	Kredit K	Saldo	
					D	K
Jan.20	Saldo awal	3111	9.400.000			9.400.000
Jan.20	Terima dari anggota baru		250.000			9.650.000
Feb.20			250.000			9.900.000
Maret			100.000			10.000.00
April			50.000			10.050.00
Mei			500.000			10.550.00

Juni	Terima dr anggota baru		300.000			10.850.000
	Byr anggota			300.		10.550.00
Juli	Terima dr anggota baru		100.000			10.650.000
Agust.			50.000			10.700.00
Okt.	Terima dari		50.000			10.750.00
Nov.			50.000			10.800.00
Des			50.000			10.850.00
	JUMLAH		11.15	300.		10.850.00

Simpanan Wajib (3112)

TGL	Keterangan	Akun	Debet D	Kredit K	Saldo	
					D	K
	Saldo Des. 2019	3112		98.500.000		98.500.000
Jan.20	Terima dri Anggota	3112		1.360.000		99.950.000
Feb.20				1.640.000		101.590.000
Maret				1.280.000		102.870.000
April				1.140.000		104.010.000
Mei				1.260.000		105.270.000
Juni				1.560.000		106.830.000
			2.460.000			104.370.000
Juli				1.160.000		105.530.000
Agust.				1.360.000		106.890.000
Sept.				1.280.000		108.170.000
Okt.				1.200.000		109.370.000
Des.				1.160.000		110.530.000
Des				1.460.000		111.990.000
	JUMLAH		2.460.000	114.450.000		111.990.000

Dana Cadangan (3114)

Tanggal	Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
				D	K
D	Saldo		22.779		22.77
	Byr biaya penyus	382.239			22.396.803
	JUML	382.2	22.779		222.3

Dana Pemdaker (2120)

Tgl	Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
				D	K
	Saldo Desember 2019	5.829.000		5.289.000	

23 Apr.20	Bantuan untuk RT03		320.000	5.509.000	
15 Agt.20			400.000	5.109.000	
	JUMLAH	5.829.000	720.000	5.109.999	

Dana Resiko

Tgl	Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
				D	K
	Saldo Desember 2019	1.667.202		1.667.202	
Jan.20	Terima dri pinjaman aggt.	110.000		1.777.202	
Feb.20		95.000		1.872.202	
Maret.20		40.000		1.912.202	
April		25.000		1.973.202	
Mei		25.000		2.007.202	
Juni		70.000		2.292.202	
Juli		285.000		2.432.202	
Agust.		140.000		2.557.202	
Sept.		125.000		2.792.202	
Nov		75.000		2.867.202	
Des		70.000		2.937.202	
	JUMLAH	2.937.202		2.937.202	

Dana Pendidikan (2118)

Tgl	Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
				D	K
	Saldo Des. 2019		3.129.000		3.129.000

Dana Sosial (2119)

Tgl	Uraian	Debet D	Kredit K	Saldo	
				D	K
	Saldo Des. 2019		2.459.000		2.459.000
29Mei.20	Santunan anggota	300.000			2.159.000
	JUMLAH	300.000	2.459.000		2.159.000

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa buku besar yang disajikan oleh Koperasi Upaya Bersama belum lengkap, sehingga pada penyajian buku besar koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Penyajian Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, Koperasi Upaya Bersama sudah seharusnya membuat neraca saldo sebelum penyesuaian. Neraca saldo merupakan daftar akun yang disusun secara berurutan yang berguna untuk menilai apakah transaksi pada akun debit dan kredit dinyatakan seimbang (*balance*). Pada tahap ini, Koperasi Upaya Bersama tidak membuat neraca saldo, sehingga tidak diketahui keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian. Berikut neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Bulan Desember 2020

Nama Akun	Saldo	
	Debet	Kredit
Kas	Rp 67.156.750	
Piutang	Rp 119.000.000	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		Rp 1.190.000
Peralatan	Rp 1.911.194	
Ak. Penyusutan Peralatan		Rp 382.239
Dana Pendidikan		Rp 3.129.000
Dana Sosial		Rp 2.159.000
Dana Sukarela Anggota		Rp 2.960.700
Dana Pemdaker		Rp 5.109.000
Dana Resiko		Rp 2.937.202
Simpanan Wajib		Rp 111.990.000
Simpanan Pokok		Rp 10.850.000
Dana Cadangan		Rp 22.396.803
SHU		Rp 26.154.000
Pinjaman Anggota	Rp 2.630.000	
Propisi Pinjaman	Rp 140.000	
Biaya Insentif		Rp 252.000
Biaya Administrasi		Rp 976.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 382.239	
Beban Piutang Tak Tertagih	Rp 1.190.000	
Total	Rp 190.485.944	Rp 190.485.944

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

4. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo

pada neraca saldo sehingga memperlihatkan saldo yang sesungguhnya di akhir periode akuntansi. Dalam hal ini, Koperasi Upaya Bersama tidak menyajikan jurnal penyesuaian. Padahal, sudah seharusnya Koperasi Upaya Bersama membuat jurnal penyesuaian agar akun-akun yang dimunculkan seperti pendapatan dan beban, dapat menunjukkan nilai atau keadaan yang sebenarnya. Di tahun 2020 Koperasi Upaya Bersama memiliki piutang senilai Rp119.000.000 dengan estimasi piutang tak tertagih sebesar Rp1.190.000. Maka, pencatatan ayat jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh Koperasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Jurnal Penyesuaian

TGL	URAIAN	DEBET	KREDIT
31-12-20	Beban Piutang Tak Tertagih Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp 1.190.000	Rp1.190.000

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

4. Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap ialah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini, Koperasi Upaya Bersama hanya menyusun laporan neraca dan laba rugi. Sehingga, kelengkapan laporan keuangan pada Koperasi Upaya Bersama dinyatakan belum sesuai dengan prinsip berterima umum. Berikut uraian-uraian mengenai laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Upaya Bersama.

1. Neraca

Neraca disebut juga dengan laporan posisi keuangan. Pada laporan neraca berisi suatu informasi mengenai aset, liabilitas, dan modal koperasi pada akhir pelaporan. Neraca dibutuhkan baik di instansi maupun dalam organisasi untuk melihat posisi keuangan entitas publik.

Pada tahun 2019, Koperasi Upaya Bersama menyajikan neraca sebesar Rp146.776.444,- dan di tahun 2020 sebesar Rp169.355.250,-. Neraca yang disajikan pada Koperasi Upaya Bersama di antaranya terdapat aktiva lancar, aktiva tetap, hutang, dan modal. Dalam penyajian hutang, terdapat akun Dana Sukarela Anggota. Seharusnya, Koperasi Upaya Bersama menyajikannya bukan sebagai Dana Sukarela Anggota melainkan sebagai Simpanan Sukarela karena kegiatan koperasi tersebut adalah kegiatan simpan pinjam. Penyajian neraca pada Koperasi Upaya Bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
NERACA
31 Desember 2020

Sebelum dibagi SHU

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Hutang	
1111 – Kas	Rp 67.156.750	2118 – D. Pendidikan	Rp 3.129.000
1118 – Piutang	Rp 119.000.000	2119 – D. Sosial	Rp 2.159.000
Jlh. Aktiva Lancar	Rp 186.156.750	2113 – D. Sukarela Aggt.	Rp 2.960.700
		2120 – D. Pemdaker	Rp 5.109.000
		Dana Resiko	Rp 2.937.000
		Jlh. Hutang	Rp 15.294.902
Aktiva Tetap		Modal	
1240 – Peralatan	Rp 1.911.194	3111 – Simp. Pokok	Rp 10.850.000
5317 - Penyusutan	Rp 382.239	3112 – Simp. Wajib	Rp 111.990.000
Jlh. Aktiva Tetap	Rp 1.528.955	3114 – Dana Cdgn	Rp 22.396.803
		3121 – SHU Thn Berjalan	Rp 26.154.000
		Jlh. Modal	Rp 171.390.803
Jlh. Aktiva	Rp 187.685.705	Jlh. Passiva	Rp 187.685.705

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Laporan Neraca yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.7
NERACA
31 Desember 2020

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Hutang	
1111 – Kas	Rp 67.156.750	2118 – D. Pendidikan	Rp 3.129.000
1118 – Piutang	Rp 119.000.000	2119 – D. Sosial	Rp 2.159.000
Jlh. Aktiva Lancar	Rp 186.156.750	2113 – Simpanan Sukarela Anggota	Rp 2.960.000

		2120 – D. Pemdaker	Rp 5.109.000
		Dana Resiko	Rp 2.937.000
		Jlh. Hutang	Rp 15.294.902
Aktiva Tetap		Modal	
1240 – Peralatan	Rp 1.911.194	3111 – Simp. Pokok	Rp 10.850.000
5217 - Penyusutan	Rp 382.239	3112 – Simp. Wajib	Rp 111.990.000
Jlh. Aktiva Tetap	Rp 1.528.955	3114 – Dana Cdgn	Rp 22.396.000
		3121- SHU Thn Berjalan	Rp 26.154.000
		Jlh. Modal	Rp 171.390.803
Jumlah Aktiva	Rp 187.685.705	Jumlah Passiva	Rp 187.685.705

Sumber: Data yang diolah penulis, 2022

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar ialah segala aset yang berupa sumber daya benda atau hak yang dimiliki oleh entitas. Umumnya, aktiva lancar mudah dikonversi ke dalam bentuk kas. Pada Koperasi Upaya Bersama, aktiva lancar yang disajikan dalam laporan neraca berupa kas dan piutang. Penyajiannya adalah sebagai berikut.

a. Kas

Kas (*cash*) adalah alat pertukaran yang telah diakui oleh masyarakat umum. Kas juga diartikan sebagai harta kekayaan suatu perusahaan atau badan organisasi yang bersifat likuid dan umumnya digunakan untuk kegiatan operasional. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama berupa angsuran pinjaman anggota, dana cadangan, Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan sebagainya. Kas dalam neraca di tempatkan di urutan paling atas. Dalam laporan neraca tahun 2020, Koperasi Upaya Bersama memiliki kas sebesar Rp67.156.750,- dan menempatkan akun kas berada di urutan paling pertama. Maka dari itu, penyajian kas dalam neraca Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Piutang

Piutang merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar dikarenakan adanya

aktivitas atau kegiatan terhadap tagihan yang dipinjamkan kepada yang bersangkutan dan harus dilunasi sesuai dengan kesepakatan yang telah berlaku. Kegiatan yang ada pada Koperasi Upaya Bersama ini adalah kegiatan simpan pinjam. Umumnya, syarat jangka waktu penagihan piutang adalah kurang dari satu tahun. Dalam piutang yang terdapat di dalam neraca Koperasi Upaya Bersama, telah disajikan piutang sebesar Rp119.000.000. Piutang ini disajikan sebesar nilai bruto tanpa dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama menggunakan dana cadangan untuk menghapus piutang tak tertagih.

2) Aktiva Tetap

Berbeda dengan aktiva lancar, aktiva tetap justru sulit untuk dikonversikan ke dalam bentuk kas. Aktiva tetap umumnya berupa aset yang memiliki fisik, seperti mesin, bangunan, tanah, dan lain sebagainya. Dalam laporan neraca, aktiva tetap yang disajikan oleh Koperasi Upaya Bersama berupa peralatan serta penyusutan. Penyajiannya adalah sebagai berikut.

a. Peralatan

Koperasi Upaya Bersama memiliki 3 jenis barang, yaitu kulkas, meja dan rak-rak. Masing-masing barang memiliki tarif penyusutan sebesar 20%. Peralatan yang tercatat dalam laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama di tahun 2020 sebesar Rp1.911.194. Sehingga, penyajian peralatan yang terdapat dalam neraca Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip yang berterima umum.

Tabel 4.8
Inventarisasi
Tahun 2020

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Harga Pembelian
1.	Kulkas	1	Rp 696.320
2.	Meja	3	Rp 420.000
3.	Rak-Rak	3	Rp 794.000
			Rp 1.911.194

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

b. Penyusutan

Penyusutan atau yang sering disebut dengan depresiasi merupakan pemindahan biaya ke beban secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan ini umumnya terjadi pada biaya peralatan, gedung, dan pengembangan tanah. Aktiva tetap yang diperoleh Koperasi Upaya Bersama didasarkan dari harga perolehan (harga pembelian) dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun. Adapun tarif penyusutan pada peralatan sebesar 20%. Penyusutan yang dilaporkan dalam laporan neraca Koperasi Upaya Bersama di tahun 2020 adalah sebesar Rp382.239. Maka dari itu, penyajian penyusutan yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

Koperasi Upaya Bersama menyajikan penyusutan sebagai berikut.

Tabel 4.9
Inventarisasi dan Penyusutannya
Tahun 2020

Penyusutan ke-1

NO.	Jenis Barang	Jumlah Unit	Tahun Pengadaan	Harga Pembelian	Penyusutan Thn 2016	Nilai Buku
1.	Kulkas	1	2015	Rp 1.700.000	Rp 340.000	Rp 1.360.000
2.	Meja	3	2015	Rp 1.027.000	Rp 205.400	Rp 821.600
3.	Rak-rak	3	2015	Rp 1.939.000	Rp 387.800	Rp 1.551.200
				Rp 4.666.000	Rp 933.200	Rp 3.732.800

Penyusutan ke-2

No .	Jenis Barang	Jlh Unit	Tahun Pengadaan	Harga Pembelian	Penyusutan Thn 2017	Nilai Buku
1.	Kulkas	1	2015	Rp 1.360.000	Rp 272.000	Rp 1.088.000
2.	Meja	3	2015	Rp 821.600	Rp 164.320	Rp 657.280
3.	Rak-Rak	3	2015	Rp 1.551.200	Rp 310.240	Rp 1.240.960
				Rp 3.732.800	Rp 746.560	Rp 2.986.240

Penyusutan ke-3

No.	Jenis Barang	Jlh Unit	Tahun Pengadaan	Harga Pembelian	Penyusutan Thn 2018	Nilai Buku
1.	Kulkas	1	2015	Rp 1.088.000	Rp 217.600	Rp 870.400

2.	Meja	3	2015	Rp 657.280	Rp 131.456	Rp 525.824
3.	Rak-Rak	3	2015	Rp 1.240.000	Rp 248.192	Rp 992.768
				Rp2.986.240	Rp 597.248	Rp2.388.992

Penyusutan ke-4

No.	Jenis Barang	Jlh Unit	Tahun Pengadaan	Harga Pembelian	Penyusutan Thn 2019	Nilai Buku
1.	Kulkas	1	2015	Rp 870.400	Rp 174.080	Rp 696.320
2.	Meja	3	2015	Rp 525.824	Rp 105.165	Rp 420.659
3.	Rak-Rak	3	2015	Rp 992.768	Rp 198.553	Rp 794.215
				Rp2.388.992	Rp 477.798	Rp1.911.194

Penyusutan ke-5

No.	Jenis Barang	Jlh Unit	Tahun Pengadaan	Harga Pembelian	Penyusutan Thn 2020	Nilai Buku
1.	Kulkas	1	2015	Rp 696.320	Rp 139.264	Rp 557.056
2.	Meja	3	2015	Rp 420.659	Rp 84.132	Rp 336.527
3.	Rak-Rak	3	2015	Rp 794.215	RP 158.843	Rp 635.372
				Rp1.911.194	Rp 382.239	Rp1.528.955

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Berdasarkan keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2019, kulkas dan meja telah dihibahkan kepada RT03 RW06. Sehingga, peralatan dan penyusutan yang dilaporkan Koperasi Upaya Bersama dalam laporan neraca setelah dibagi SHU dicatat habis atau nol (0).

3) Hutang

Kewajiban (hutang) yang ada pada badan organisasi seperti koperasi merujuk pada suatu kewajiban yang dilakukan bersama dengan pihak eksternal akibat adanya transaksi yang menyebabkan arus kas keluar di masa yang akan datang. Jumlah hutang yang ada dalam neraca Koperasi Upaya Bersama pada tahun 2019 disajikan senilai Rp16.007.042 sementara itu di tahun 2020 disajikan senilai Rp15.294.902. Seluruh hutang ini berasal dari dana pendidikan, dana sosial, dana sukarela anggota, dana pmdaker, dan dana resiko. Hutang yang disajikan tidak dibuat secara rinci mengenai hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

4) Modal

Koperasi Upaya Bersama menyajikan modal dalam neraca tahun 2019 sebesar Rp130.769.042 yang bersumber dari Simpanan Pokok senilai Rp9.400.000, Simpanan Wajib senilai Rp98.590.000, Dana Cadangan senilai Rp22.779.042. Sementara itu di tahun 2020, modal yang disajikan sebesar Rp171.390.803 dan bersumber dari Simpanan Pokok senilai Rp10.850.000, Simpanan Wajib senilai Rp111.990.000, Dana Cadangan senilai Rp22.396.803, dan SHU Tahun Berjalan senilai Rp26.154.000. Maka dari itu, penyajian modal dalam neraca Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berdasarkan penjelasan dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penyajian laporan neraca pada Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Laporan Sisa Hasil Usaha

Dalam perkoperasian, laporan laba rugi biasanya disebut dengan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU). Laporan ini dibuat untuk melihat informasi yang berupa pendapatan atau penjualan, beban usaha, dan SHU yang diperoleh oleh koperasi selama periode waktu tertentu. Koperasi Upaya Bersama telah menyajikan laporan laba rugi (SHU) di bulan Desember tahun 2020 sebesar Rp26.154.000,- dengan merincikan pendapatan usaha sebesar Rp2.892.000,- dan beban usaha sebesar Rp255.000,- Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama tidak melaporkan beban penyusutan aset tetap dan beban piutang tak tertagih pada laporan laba rugi. Sudah seharusnya Koperasi Upaya Bersama membebankan penyusutan aset tetap. Sehingga, penyajian laporan laba rugi pada Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Berikut laporan sisa hasil usaha yang dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.10
Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Bulan Desember 2020

PENDAPATAN USAHA	
Jasa Pinjaman	Rp 2.630.000
Uang Konsumsi	Rp 71.000
Jasa Rekening PLN	Rp 51.000
Propisi Pinjaman	Rp 140.000
	Rp 2.892.000
BEBAN USAHA	
Insentif Juru Tagih	Rp 21.000
Bayar ADM – tambah tinta printer	Rp 150.000
Beli 1 buah tip ex	Rp 7.000
Beli 1 pak amplop kecil	Rp 19.000
Beli 1 pak amplop padi besar	Rp 58.000
	Rp 255.000
	Rp 2.637.000
Saldo November	Rp 23.517.000
Saldo Desember 2020	Rp 26.154.000

Sumber: Koperasi Upaya Bersama

Berikut laporan SHU yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.11
Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Bulan Desember 2020

PENDAPATAN USAHA	
Jasa Pinjaman	Rp 2.630.000
Uang Konsumsi	Rp 71.000
Jasa Rekening PLN	Rp 51.000
Propisi Pinjaman	Rp 140.000
Total Pendapatan Usaha	Rp 2.892.000
BEBAN USAHA	
Insentif Juru Tagih	Rp 21.000
Bayar ADM	Rp 150.000
Beli 1 buah tip ex	Rp 7.000
Beli 1 pak amplop kecil	Rp 19.000
Beli 1 pak amplop padi besar	Rp 58.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 382.239
Total Beban Usaha	Rp 637.239
	Rp 2.254.761
Saldo November	Rp 23.517.000
Saldo Desember 2020	Rp 25.771.761

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan informasi mengenai saldo awal kas, penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu, termasuk dari mana kas datang dan bagaimana dibelanjakannya. Umumnya, laporan arus kas digunakan sebagai evaluasi struktur keuangan serta menilai aktivitas bersih suatu perusahaan ataupun entitas. Dalam laporan arus kas terbagi 3 (tiga) aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama belum menyajikan laporan arus kas. Padahal sudah sewajarnya Koperasi Upaya Bersama menyajikan laporan arus kas. Pada hal ini, penyajian laporan arus kas pada Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berikut laporan arus kas yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.12
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Berakhir Bulan Desember 2020

	2020	
I. Arus Kas dari Aktivitas Koperasi		
SHU Tahun Berjalan	Rp	26.154.000
Penyusutan Aktiva Tetap	Rp	382.239
Amortisasi Aktiva Lain-Lain		-
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Koperasi		
Piutang	Rp	119.000.000
Hutang Usaha		-
Kas Dihasilkan dari Koperasi	Rp	145.536.239
II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aktiva Tetap		-
Aktiva Lain-lain		-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi		-

III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hutang Jangka Panjang	Rp	287.500
Simpanan (Wajib + Pokok)	Rp	14.760.000
Hibah		-
Dana Cadangan	(Rp	382.239)
SHU Tahun Lalu	Rp	26.154.000
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp	40.819.261
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Rp	189.355.500
Kas dan Setara Kas Awal Periode	Rp	28.365.500
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Rp	67.156.750

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi pada perusahaan atau entitas yang terkait mengenai pergerakan modal seperti penambahan ataupun pengurangan modal suatu perusahaan pada periode tertentu. Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama dalam menyajikan laporan perubahan ekuitas belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berikut laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.13
Koperasi Upaya Bersama
Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Berakhir Bulan Desember 2020

Modal	Simp. Pokok	Simp. Wajib	Dana Cadangan	Hibah	SHU Tak Dibagi	Jumlah
Saldo Awal	Rp10.800.000	Rp110.530.000	Rp22.779.042	-	Rp23.517.000	Rp144.109.042

Penambahan	Rp 50.000	Rp 1.460.000	-	-	Rp 2.892.000	Rp 1.510.000
Pengurangan	-	-	(Rp382.239)	-	(Rp 255.000)	(Rp 637.239)
Saldo Akhir	Rp10.850.000	Rp111.990.000	Rp22.396.803	-	Rp26.154.000	Rp171.390.803

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan umumnya berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang tidak dicatat dalam pos-pos dalam laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut mudah dipahami dan dinilai tidak menyesatkan bagi para pemakai. Pada hal ini, Koperasi Upaya Bersama belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sudah sewajarnya Koperasi Upaya Bersama menyajikan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini, penyajian catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip yang berterima umum.

Berikut catatan atas laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama.

Tabel 4.14

Catatan Atas Laporan Keuangan

I. PENJELASAN UMUM PENDAHULUAN
<p>Laporan Keuangan Koperasi Upaya Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ini merupakan kelanjutan dari tahun yang sebelumnya. Penyusunan yang kami lakukan bersifat secara umum. Sehubungan dengan itu, kami akan memberikan beberapa penjelasan mengenai laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama periode tahun berakhir 2020 sebagai berikut.</p>
<p>A. Sejarah Singkat</p> <p>Koperasi Upaya Bersama bertempat tinggal di Jl. Marija Blok A Nomor 10, RT 003/RW 006, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Koperasi Upaya Bersama didirikan pada tanggal 12 September 2007 dan telah di SK pada tanggal 25 September 2007. Bidang usaha yang dimiliki oleh Koperasi Upaya Bersama adalah simpan pinjam.</p>
II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
<p>a. Pertanyaan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)</p> <p>b. Sistem dan Dasar Pencatatan Akuntansi</p> <p>Sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama yaitu</p>

dengan menggunakan sistem pembukuan tunggal (single entry) dan dengan dasar pencatatan yang berbasis akrual.

c. Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang diperoleh Koperasi Upaya Bersama berdasarkan dari harga perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun. Adapun tarif penyusutan aktiva tetap terhadap peralatan yaitu sebesar 20%.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat menerima kas atau mengeluarkan kas.

e. Pembagian SHU Tahunan

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dan direalisasikan untuk anggota dibagi sebagai berikut.

- Dana Cadangan sebesar 23%
- Jasa Anggota sebesar 25%
- Jasa Simpanan sebesar 25%
- Intensif Pengurus sebesar 10%
- Dana Pengelola sebesar 5%
- Dana Pendidikan sebesar 2,5%
- Dana Sosial sebesar Rp 2,5%
- Dana Pemdaker sebesar 7%

III. KAS

Kas berjumlah Rp67.156.750

IV. PIUTANG

Piutang berjumlah Rp119.000.000

5. Penyajian Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan tahapan akhir yang dilakukan untuk menutup akun nominal sebelum menyiapkan neraca akhir. Akun yang akan ditutup adalah akun nominal, seperti pendapatan dan beban dan akun pembantu modal, seperti *prive* dan ikhtisar laba rugi. Sehingga, akun yang tersisa hanyalah akun riil, seperti aset, kewajiban dan modal. Dalam hal ini, laporan keuangan Koperasi Upaya Bersama dalam proses akuntansinya tidak menyajikan jurnal penutup. Jurnal penutup yang seharusnya dibuat oleh Koperasi Upaya Bersama adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Jurnal Penutup

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Des.20 31	Pendapatan Jasa Ikhtisar Laba Rugi	Rp 2.892.000	Rp 2.892.000

31	Ikhtisar Laba Rugi Beban Insentif Beban Administrasi Beban Lain-Lain	Rp 255.000	Rp 21.000 Rp 150.000 Rp 84.000
31	Ikhtisar Laba Rugi Modal	Rp 26.154.000	Rp 26.154.000

Sumber: Data yang diolah penulis, 2021

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama tidak menyajikan jurnal umum, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup. Selain itu, Koperasi Upaya Bersama juga tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga, penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada Koperasi Upaya Bersama dan sekaligus menganalisis data yang diperoleh, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Koperasi Upaya Bersama bergerak di beberapa unit, seperti unit simpan pinjam, unit dagang, dan unit jasa.
2. Dalam pengakuan pendapatan dan beban, Koperasi Upaya Bersama menggunakan metode *cash basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Dengan ini Koperasi Upaya Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
3. Siklus akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip yang berterima umum dikarenakan Koperasi Upaya Bersama tidak melakukan penjurnalan, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.
4. Dalam menyajikan piutang, Koperasi Upaya Bersama tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih yang membuat penyajian piutang Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
5. Koperasi Upaya Bersama belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dikarenakan Koperasi Upaya Bersama hanya menyajikan laporan neraca dan laporan laba rugi dan tidak menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

6. Penyajian neraca pada Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dikarenakan belum menyajikan penyisihan piutang tak tertagih.
7. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Upaya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dikarenakan koperasi tidak melaporkan beban penyusutan aktiva tetap dan beban piutang tak tertagih.

5.2 Saran

1. Seharusnya Koperasi Upaya Bersama dengan lengkap membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
2. Seharusnya Koperasi Upaya Bersama menyajikan taksiran penyisihan piutang tak tertagih yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
3. Seharusnya Koperasi Upaya Bersama melengkapi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik. 2015. *Panduan Praktis PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI vs SAK ETAP*. Jakarta Selatan: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ariwibowo, Agus Eko. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Dusun Karya Abadi Desa Salak Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir [Skripsi]. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Berlian, Rifkalina Jimmy; Dwi Iga Luhsasi dan Bambang Ismanto. 2020. “SAK ETAP: Evaluasi Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa” dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.7 No.1 (6): 67-78.
- Dewa, Bayu Indra. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan [Skripsi]. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Feryanto, Agung; Hendro Prima Setia dan Aprilia Rachmawati Harjaningrum. 2018. *Buku Referensi: Seri Ensiklopedia IPS Materi Ekonomi Volume 4 Perkoperasian*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Frasawi, Jusuf Habel; Jenny Morasa dan Stanley Kho Walandouw. 2016. “Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Di Kota Sorong” dalam *Jurnal EMBA*, Vol. 4 No. 4 (12): 815-823.
- Harjito, DA dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Ismawanto, Totok; Hendra Sanjaya; Gozali dan Nawang Retno. 2019. “Implementasi Standar Akuntansi Publik (Sak-Etap) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan” dalam *Abdimas Mahakam Journal*, Vol.3 No. 02, (6): 142-151.
- Ismayani, Ade. 2019. “Metodologi Penelitian”. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Kementerian Koperasi. Undang-Undang Republik Indonesia no. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992, Nomor 116. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sari, Kartika. 2017. *Mengenal Koperasi*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Sitepu, Fanny Camella dan Hasyim. 2018. “Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia” dalam *Jurnal NIAGAWAN*, Vol. 7 No. 2, (7): 59-68.
- Sugiyanto. 2021. “Koperasi Kini dan Koperasi Harapan Kedepan”
<https://ikopin.ac.id/staging/2021/07/06/koperasi-kini-dan-harapan-kedepan/>
 diakses pada tanggal
- Suryanti, Erma; Irianing Suparlinah; dan I Wayan Mustika. 2015. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi di Eks-Karisedenan Banyumas” dalam *Jurnal Kajian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, (7): 87-104.
- Vebiyanti, Vyta. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani “Jaya Makmur” di Banyuwangi) [Skripsi]. Jember: Universitas Jember
- Warren, Carl. S; James M. Reeve; Jonathan E. Duchac; Ersa Tri Wahyuni dan Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliza, Arma dan Afrizal. 2016. “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Di Universitas Pengairan” dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 5 No. 2.